BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Melalui perancangan kampanye mengenai wasir yang ditujukan untuk dewasa muda, dapat disimpulkan bahwa kampanye ini berpotensi untuk meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan merubah persepsi dewasa muda mengenai penyakit wasir. Dalam rangka ketidaktahuan dan ketidakpedulian, diharapkan kampanye ini dapat memberikan informasi yang jelas dan solusi yang praktis melalui berbagai media komunikasi visual.

Meskipun ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan diperbaiki, secara keseluruhan, konsep kampanye untuk mendorong dan meningkatkan kualitas hidup serta perubahan gaya hidup yang lebih baik bukan merupakan suatu hal yang baru dalam kampanye edukasi. Oleh sebab itu, diperlukan ide kreatif baru yang harus dikembangkan agar menjadi pembeda dengan kampanye lainnya. Selain itu, menciptakan kedekatan dengan sasaran desain dapat memberikan dampak dan perhatian yang meningkat.

5.2 Saran

Setelah melalui proses perancangan, penulis secara cermat melakukan evaluasi dan memperhatikan berbagai wawasan yang sangat bermanfaat. Berdasarkan pemahaman yang diperoleh, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat menjadi panduan dalam pengembangan kampanye lebih lanjut, sebagai berikut.

1. **Saran Praktis**

Dalam tahap perancangan, penting untuk melakukan pencarian data secara jelas guna memfasilitasi proses identifikasi masalah dengan lebih baik yang sesuai dengan sasaran desain. Pencarian data merupakan langkah awal yang sangat penting untuk mendapatkan pemahaman yang dalam mengenai topik dan memastikan topik yang diangkat relevan.

Pengelolaan waktu yang baik merupakan kunci utama kesuksesan penelitian. Dikarenakan Tugas Akhir mempunyai linimasa yang singkat dan terstruktur. Mahasiswa perlu memiliki kesadaran yang penuh dan bertanggung jawab dalam menjalankan perancangan.

Perlu adanya peningkatan pada kualitas desain dengan mempertimbangkan target perancangan, status ekonomi dan sosial, serta keahlian penulis dalam membuat pembaharuan desain.

Kesalahan yang dilakukan dalam proses pengerjaan merupakan hal yang umum dan wajar yang dilakukan oleh setiap mahasiswa/i. Oleh sebab itu, tidak perlu takut dan tetap percaya diri dengan proses dan hasil yang telah dikeluarkan. Namun, penting untuk tetap melakukan evaluasi dan mengidentifikasi untuk meningkatkan kualitas pada perancangan berikutnya.

2. Saran Teoritis

Perancangan ini diharapkan menjadi ilmu baru bagi prodi Desain Komunikasi Visual saat mengangkat topik wasir. Walaupun wasir merupakan penyakit, namun wasir merupakan penyakit yang tidak berbahaya namun dapat mengganggu saat penderita beraktivitas. Oleh sebab itu, ini menjadi tantangan peneliti untuk dapat meningkatkan kepedulian kepada sasaran desain agar terhindar dari wasir. Selanjutnya, sasaran perancangan seharusnya menyasar kelas status ekonomi dan sosial Atas (SES A) bukan status ekonomidan sosial Menengah (SES B).

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A